

MODUL 6

Sastra

*“Kerja belum selesai, belum apa-apa”
(Chairil Anwar)*

ABSTRAK

Modul 6 memuat materi sastra. Sastra adalah materi yang berkaitan dengan nilai keindahan dari bahasa. Materi ini menampilkan berbagai bentuk sastra yang meliputi prosa dan puisi.

BENTUK SASTRA

Pada umumnya bentuk karya sastra dibagi menjadi dua, yaitu prosa dan puisi. Drama digolongkan ke dalam bentuk prosa karena wujudnya yang berupa kalimat-kalimat secara naratif.

Prosa adalah karangan bebas yang tidak terikat pada rima (sajak), irama, atau oleh banyaknya suku kata, dan jumlah baris, sedangkan puisi merupakan karangan yang terikat oleh rima dan sajak; berisi ungkapan hati, pikiran, dan perasaan pengarang yang padat yang dituangkan dengan memanfaatkan daya bahasa secara kreatif dan imajinatif.

Kritikus kenamaan Indonesia, H.B. Jassin, mengatakan bahwa prosa adalah pengucapan dengan pikiran yang berbeda dengan puisi yang merupakan pengucapan dengan perasaan.

1. Prosa

a. Prosa Lama

Karya sastra yang tergolong prosa lama adalah karya sastra Nusantara yang belum mendapat pengaruh dari sastra Eropa. Adapun jenis prosa lama adalah sebagai berikut:

1) Hikayat

Hikayat adalah salah satu bentuk prosa lama yang ceritanya berisi kehidupan para dewa atau para raja dan sekitarnya. Contoh hikayat:

- Hikayat Hang Tuah
- Hikayat Si Miskin
- Hikayat Indra Bangsawan

2) Cerita Berbingkai

Cerita berbingkai adalah sebuah cerita yang di dalamnya terdapat cerita yang lain lagi. Dengan demikian, dalam satu karya cerita berbingkai ini terdapat dua macam cerita, yaitu cerita yang menjadi bingkai dan cerita yang diberi bingkai. Contoh cerita berbingkai:

- Cerita Seribu Satu Malam
- Cerita Bayan Budiman
- Cerita Kalilah dan Dimnah

3) Dongeng

Dongeng adalah cerita yang lahir dari khayalan pengarang semata, tidak diangkat dari kejadian yang benar-benar terjadi. Dongeng dapat dikelompokkan dalam:

- a) **Dongeng jenaka**, misalnya Cerita Abu Nawas, Cerita Pak Pandir, dan Cerita Si Kabayan.

- b) **Mite**, misalnya *Dongeng Nyai Roro Kidul dan Dongeng Dewi Sri*.
- c) **Legenda**, misalnya *Dongeng Tangkuban Parahu dan Dongeng Terjadinya Kota Surabaya*.
- d) **Sage**, misalnya *Dongeng Lutung Kasarung dan Ciung Wanara*.
- e) **Fabel**, misalnya *Dongeng Si Kancil dan Pelanduk Jenaka*.

b. *Prosa Baru*

Bentuk karya sastra yang dapat dimasukkan ke dalam prosa baru adalah karya sastra yang telah mendapat pengaruh dari sastra Barat.

1) *Prosa Nonfiksi*; jenisnya

a) *Biografi dan Autobiografi*

Biografi adalah karangan berupa riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain, sedangkan *autobiografi* merupakan karangan yang berisi pengalaman hidup pengarang sendiri. Contoh *biografi*: *Diponegoro* (oleh M. Yamin); contoh *autobiografi*: *Pengalaman Masa Kecil* (oleh Nur Sutan Iskandar).

b) *Kritik*

Kritik merupakan pengkajian dan evaluasi terhadap sebuah karya sastra. Karya sastra yang baik akan menjelaskan sifat-sifat yang baik maupun sifat yang buruk, memberikan pertimbangan baik buruknya kemudian memberikan penilaian yang mantap. Contoh: *Tergantung pada Kata* (oleh A. Teeuw).

c) *Esai*

Esai merupakan karangan yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang penulisnya. *Esai* tidak hanya meliputi masalah sastra saja, tetapi juga membahas masalah kebudayaan lainnya. Contoh: *Kesusastraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esai* (oleh H.B Jassin).

2) *Prosa Fiksi (Cerita Rekaan)*, yang terdiri atas:

a) *Cerpen*

Cerpen adalah jenis prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan sang pelaku pada suatu saat, yang tidak memungkinkan adanya digresi. Pertikaian yang terjadi tidak menimbulkan perubahan nasib pelaku.

b) *Novel*

H.B. Jassin dalam bukunya *Tifa Penyair dan Daerahnya* mengatakan bahwa *novel* adalah suatu karangan yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian luar biasa dari kehidupan pelaku; luar biasa karena dari kejadian itu terlahir suatu konflik, suatu pertikaian yang mengalihkan jurusan nasib mereka. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa *novel* menceritakan salah satu segi kehidupan pelaku yang benar-benar istimewa yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib.

c) *Roman*

Bila pada *novel* isi dikembangkan dari salah satu segi kehidupan pelakunya, *roman* justru merupakan suatu karangan yang terbentuk dari pengembangan atas seluruh segi kehidupan sang pelaku; menceritakan perikehidupan sehari-hari.

Jadi, untuk membedakan *roman* dan *novel* tidak dapat didasarkan pada tebal tipis atau jumlah halamannya, tetapi pada luas tidaknya pengembangan cerita.

2. *Puisi*

a. *Puisi Lama*

Bentuk-bentuk yang tergolong *puisi lama* antara lain adalah *peribahasa*, *pantun*, *karmina*, *gurindam*, dan *syair*.

1) *Peribahasa*

Peribahasa merupakan salah satu bentuk puisi lama yang berupa kelompok kata atau kalimat. Isinya biasanya mengisahkan maksud tertentu. Yang tergolong ke dalam bentuk peribahasa adalah bidal, ungkapan, dan perumpamaan.

Contoh:

- Batu hitam tak bersanding
- Makan bawang

2) Pantun

Pantun merupakan puisi Indonesia asli. Ciri-ciri pantun adalah

- terdiri atas empat baris dalam setiap baitnya
- bersajak a-b-a-b
- dua baris pertama merupakan sampiran dan dua baris terakhir berupa isi
- jumlah suku kata dalam tiap baitnya berkisar antara delapan sampai dua belas.

Contoh:

Asam kandis asam gelugur
Kedua asam siang riang
Menangis mayat di pintu kubur
Teringat badan tidak sembahyang

3) Karmina atau Pantu Kilat

Karmina atau pantun kilat merupakan puisi lama yang bercirikan

- terdiri atas dua baris
- baris pertama berupa sampiran, baris kedua merupakan isi
- bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris kedua (bersajak a-a)

Contoh:

Gendang gendut tali kecapi
Kenyang perut senanglah hati

4) Gurindam

Bentuk gurindam mempunyai persamaan dengan karmina, yaitu pada jumlah barisnya yang juga hanya ada dua baris serta sama-sama bersajak a-a. Perbedaannya adalah

- gurindam memiliki hubungan sebab-akibat antara baris pertama dan baris kedua
- gurindam tampil dengan kalimat yang berisi nasihat, sedangkan karmina tidak.

Contoh:

Kepada ibu hendaklah hormat
agar selamat dunia akhirat

5) Syair

Syair adalah puisi lama yang berasal dari Arab. Ciri-ciri syair di antaranya adalah dalam setiap bait berisi empat baris dan bersajak a-a-a-a. Berikut ini adalah contoh sebait syair.

.....

Akan Rahmah putri bangsawan
Parasnya elok sukar dilawan
Sedap manis barang kelakuan
Sepuluh tahun umurnya tuan

b. Puisi Baru

Puisi baru masuk dalam kesusastraan Indonesia sebagai akibat pengaruh kebudayaan bangsa Eropa yang menjajah Indonesia. Puisi ini sangat berbeda dengan puisi yang biasa dikenal oleh masyarakat Indonesia. Puisi baru mulai populer pada tahun 1930-an, yakni masa Pujangga Baru. Berdasarkan jumlah lariknya, puisi baru dibagi menjadi:

1) Distikon

Distikon adalah bentuk puisi yang tiap baitnya terdiri atas dua baris.

2) Tersina

Tersina adalah puisi baru yang terdiri atas tiga baris setiap baitnya.

3) Kuatren

Kuatren adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas empat baris dalam setiap baitnya.

4) Kuint

Kuint adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas lima baris setiap baitnya.

5) Sekstet

Puisi ini merupakan bentuk puisi baru yang terdiri atas enam baris setiap baitnya.

6) Septime

Septime adalah bentuk puisi baru yang tiap baitnya terdiri atas tujuh baris.

7) Stanza/oktava

Stanza adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas delapan baris dalam setiap baitnya.

8) Soneta

Soneta, puisi yang berasal dari Italia ini merupakan bentuk puisi baru yang memiliki ciri:

- terdiri atas empat belas baris, dengan susunan dua kuatren dan dua tersina
- bagian dua kuatren berupa sampiran dan bagian sekstet merupakan bagian isi
- bersajak a-b-b-a, c-d-c-, d-c-d.

c. Puisi Modern

Berbeda dengan puisi lama atau puisi baru yang masih terikat oleh aturan jumlah baris atau irama, puisi modern merupakan bentuk puisi yang benar-benar bebas. Puisi modern lebih mengutamakan isi, bentuk tidak dipentingkan. Oleh sebab itu, tidaklah mengherankan apabila ada puisi modern yang hanya berisi beberapa kata atau satu kalimat saja. Berdasarkan isinya, puisi modern meliputi :

1) Balada

Balada adalah puisi yang berisi cerita.

2) Romance

Romance adalah puisi yang berisi luapan perasaan kasih sayang terhadap kekasih.

3) Elegi

Elegi adalah puisi ungkapan rasa duka atau sedih, karena kematian.

4) Ode

Ode adalah puisi yang bertema mulia, berciri nada dan gaya yang resmi dan bersifat menyanjung. Puisi ini dapat menlukiskan peristiwa yang menyangkut kehidupan pribadi.

5) Himne

Puisi ini merupakan puisi yang berisi puji-pujian terhadap Sang Pencipta atau sesuatu yang dimuliakan seperti pahlawan bangsa.

6) Satire

Satire adalah bentuk karya sastra yang berupa puisi biasa atau puisi naratif yang berisi kritikan atau sindirian dan cemoohan terhadap masalah-masalah sosial.